

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan mujizat yang diturunkan Allah SWT melalui perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman hidup bagi umat islam. Tidak ada manusia yang dapat menyerupai keindahan sastra maupun kedalaman maknanya. Semua yang difirmankan Allah di dalam Al Quran mutlak kebenarannya.

Allah SWT adalah dzat yang maha perkasa, keperkasaan Allah tiada bandingannya, tidak terbatas dan bersifat kekal yang menciptakan alam semesta ini untuk kepentingan umat manusia, dalam menciptakan alam Allah tidak pernah meminta bantuan terhadap makhluk lain, maka hendaknya kita selalu memuliakan-Nya, dengan cara selalu mentaati segala apa yang telah diperintahkan-Nya dan juga menjauhi segala sesuatu yang telah dilarang-Nya.

Kemampuan Allah dalam menciptakan alam beserta isinya merupakan wujud dari Asmaul Husna. Adapun Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang indah, baik, agung dan mulia sesuai dengan sifat-sifat Nya. Allah memiliki 99 Asma'ul Husna, termasuk di antaranya ialah Ar Rahman, Al jabbar, Al-Salaam, Ar Baar, Al Azhiim, Al Hayya, Al Haqq, dan seterusnya. Nama-nama tersebut telah disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa Adanya Asmaul Husna sebagai bukti bahwa Allah maha pengasih dan maha agung, untuk itu maka kita wajib mengamalkan Asmaul Husna ke dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa nama-nama Allah SWT berjumlah 99 nama ini penting untuk dipelajari dan diamalkan. Dalam proses mengenal dan mengidentifikasi 99 Asmaul Husna saat ini belum adanya sebuah aplikasi yang mampu mengenali dan menemukan letak penempatan lafazh Asmaul Husna dalam Al-Qur'an karena tidak ditampilkan.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk mengembangkan sistem yang menggunakan citra surat Al-Qur'an sebagai *input* data untuk mendapatkan pola

lafadz Asmaul Husna, sehingga pengguna dengan mudah menemukan lafadz Asmaul Husna yang ada dalam Al-Qur'an.

Bedasarkan uraian diatas, dalam tugas akhir ini penulis akan membahas tentang **Sistem Pendeteksi Pola Asmaul Husna Pada Citra Al-Qur'an Menggunakan Metode *Dice***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana membangun suatu sistem untuk mendeteksi pola lafadz Asmaul Husna dalam Al-Qur'an?
2. Bagaimana menerapkan metode *Dice* untuk mendeteksi pola lafadz Asmaul Husna dalam Al-Qur'an?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah sehingga hasil penelitian ini nantinya lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat adalah aplikasi berbasis desktop
2. Citra yang dijadikan objek training dan objek testing lafadz Asmaul Husna dalam Al-Qur'an surat maryam dengan format Bitmap (.bmp).
3. Sistem yang dibuat hanya untuk mendeteksi lafadz Asmaul Husna dalam surat Maryam.
4. Metode yang digunakan untuk mendeteksi lafadz Asmaul Husna adalah metode *Dice*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Membangun sistem pendeteksi pola dengan objek yang dipilih yaitu lafadz Asmaul Husna dalam Al-Qur'an.
2. Memahami teori pengolahan citra digital untuk dapat mendeteksi Asmaul Husna dalam Al-Qur'an menggunakan metode *Dice*.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah Program ini selesai diharapkan sistem yang dirancang oleh penulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dalam hal pendeteksi pola lafadz Asmaul Husna dalam Al-Qur'an.
2. Menjadikan penelitian ini sebagai sumber belajar ilmu pengolahan citra digital mengenai proses pelatihan, pengujian dan pendeteksian pola lafadz Asmaul Husna menggunakan citra Al-Qur'an.
3. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu masyarakat umum dalam mengenal dan mengidentifikasi 99 Asmaul Husna yang terdapat didalam Al-Qur'an.

1.6 Relevansi

Setelah program ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat umum sebagai alat yang dapat memberikan informasi dan pengenalan, serta penentuan letak Asmaul Husna di dalam Al-Quran, adapun harapan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efektif dan efisien.